

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**

*Comparative Analysis Of Financial Performance Of Companies Before And After Acquisition (Empirical Study Of Companies Listed In Bursa Stock Indonesia 2014-2016)*

**Yesi; Teti Chandrayanti; Rizka Hadya**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti Padang  
[yesiunes1923@gmail.com](mailto:yesiunes1923@gmail.com), [teti.chandrayanti@yahoo.com](mailto:teti.chandrayanti@yahoo.com), [rizkahadya@gmail.com](mailto:rizkahadya@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diproksikan dengan rasio keuangan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Total Assets Turn Over* (TATO) dan *Earning Per Share* (EPS). Periode penelitian yang digunakan adalah tahun 2014-2016. Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan aktivitas akuisisi periode 2014-2016. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 10 perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif komparatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *paired sample t-test*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian yaitu, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Earning Per Share* (EPS) tidak mengalami perubahan yang signifikan pada 3 tahun setelah melakukan akuisisi.

**Kata Kunci : Kinerja keuangan, Akuisisi, Rasio Keuangan**

**ABSTRACT**

*This study aims to examine and determine differences in the company's financial performance before and after the acquisition of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) which are proxied by financial ratios Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Total Assets Turn Over (TATO) and Earning Per Share (EPS). The research period used is 2014-2016. The research population includes all public companies listed on the Indonesia Stock Exchange that carry out acquisition activities for the 2014-2016 period. The sample was determined by purposive sampling technique and obtained 10 companies. This research is a type of comparative quantitative research. . The data analysis method used in this research is the paired sample t-test. The results of this study indicate that all research variables, namely, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Total Asset Turn Over (TATO) and Earning Per Share (EPS) did not experience significant changes. significant 3 years after the acquisition.*

**Keywords: Financial Performance, Acquisition, Financial Ratio**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Salah satu usaha untuk menjadi perusahaan yang besar dan kuat adalah melalui perluasan usaha atau ekspansi. Menurut Suad dan Enny (2006) ekspansi adalah perluasan usaha yang dapat dilakukan dengan cara menambah kapasitas pabrik, menambah unit produksi, menambah divisi baru, dan dapat juga dilakukan dengan menggabungkan dengan usaha yang telah ada (merger dan konsolidasi) atau membeli perusahaan yang telah ada (akuisisi). Ekspansi perusahaan dapat dilakukan dengan ekspansi internal maupun ekspansi eksternal. Ekspansi internal terjadi pada saat divisi-divisi yang ada di dalam perusahaan tumbuh secara normal melalui kegiatan menambah kapasitas pabrik, menambah unit produksi, dan menambah divisi baru, sedangkan ekspansi eksternal dapat dilakukan dalam bentuk penggabungan usaha. Penggabungan usaha ini dinamakan akuisisi. Akuisisi adalah pengambilalihan (*take-over*) sebuah perusahaan dengan membeli saham atau aset perusahaan tersebut, perusahaan yang dibeli tetap ada (Brealey, Myers, & Marcus, 1999). Akuisisi ini merupakan suatu proses yang cepat untuk melakukan penggabungan suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena akuisisi tidak memerlukan izin-izin usaha yang serumit izin usaha baru seperti dalam proses pembangunan suatu perusahaan baru karena perusahaan sudah terbentuk sebelumnya. Alasan perusahaan melakukan akuisisi sebagai strateginya adalah karena akuisisi dianggap jalan cepat untuk mewujudkan tujuan perusahaan dimana perusahaan tidak perlu memulai dari awal suatu bisnis baru. Keputusan melakukan akuisisi tidak terlepas dari permasalahan, diantaranya biaya untuk melaksanakan akuisisi sangat mahal, dan hasilnya belum pasti sesuai dengan yang diharapkan.

Beberapa perusahaan juga sudah melakukan strategi akuisisi dalam memperbaiki kinerja keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan. PT Tower Bersama Infrastucture Tbk atau TBIG telah menyelesaikan pembelian dan pengalihan (akuisisi) 3000 menara dari PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBST). Adapun nilai akuisisi yang dilakukan perusahaan menara telekomunikasi tersebut sebesar Rp 3,9 triliun. Pembiayaan akuisisi ini menggunakan dana internal serta dari fasilitas bank. Untuk membayar akuisisi, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk akan mencairkan pinjaman salah satu fasilitas *revolving* sebesar 3,99 triliun. Setelah transaksi, aset dan liabilitas TBIG masing-masing akan meningkat sebesar Rp 4,44 triliun. Sedangkan rasio keuangan Tower Bersama setelah transaksi juga akan meningkat, terutama rasio utang terhadap ekuitas (DER) dari 3,71 kali menjadi 4,31 kali dan rasio utang terhadap aset (DAR) dari 0,71 kali menjadi 0,74 kali. Dengan adanya akuisisi 3000 menara itu, bisa meningkatkan kinerja perusahaan dengan terus memberikan kinerja keuangan dan operasional yang kuat dan akuisisi portofolio menara berkualitas tinggi melengkapi strategi pertumbuhan organik. Secara proforma dengan menggunakan buku per 30 September 2020, apabila perjanjian jual beli aset bersyarat ini ditutup maka akuisisi 3000 menara akan menambah menara TBIG menjadi lebih dari 19.000 sites yang segera akan menghasilkan pendapatan dan EBITDA yang lebih tinggi. Per 30 September 2020, emiten berkode saham TBIG ini memiliki 31.703 penyewaan dan 16.215 site telekomunikasi. Site telekomunikasi milik perseroan terdiri dari 16.093 menara telekomunikasi dan 122 jaringan DAS. Dengan angka total penyewaan pada menara telekomunikasi sebanyak 31.581, maka rasio kolokasi (*tenancy ratio*) TBIG menjadi 1,96 ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)).

Untuk menilai bagaimana keberhasilan akuisisi yang dilakukan, dapat dilihat dari kinerja perusahaan setelah melakukan akuisisi terutama kinerja keuangan. Pada saat menentukan kinerja keuangan perusahaan, maka diperlukan rasio keuangan yang digunakan dalam menilai sebuah perusahaan yang telah melakukan akuisisi. Rasio yang digunakan seperti rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on*

*Equity* (ROE), rasio aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turn Over* (TATO), serta rasio pasar yang diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS). Menganalisis masing-masing pos dalam neraca, laporan laba rugi menggunakan rasio, maka dapat menginterpretasikan kondisi keuangan serta hasil operasi perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Rasio dapat memberikan penjelasan tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan dari perusahaan (Munawir, 2012:64).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)**”.

### Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berbeda antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berbeda antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016?
3. Apakah *Return on Equity* (ROE) berbeda antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016?
4. Apakah *Total Asset Turn Over* (TATO) berbeda antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016?
5. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berbeda antara sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016?

### LANDASAN TEORI

#### Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001), Kinerja diartikan sebagai “sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja (tentang peralatan)”. Menurut Utari, dkk (2014:53), “kinerja keuangan ialah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan”.

Kinerja keuangan dapat dinilai dari empat kunci laporan keuangan yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas. Analisis rasio keuangan merupakan metode umum yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan di bidang keuangan. Rasio merupakan alat yang membandingkan suatu hal dengan hal lainnya sehingga dapat menunjukkan hubungan atau korelasi dari suatu laporan finansial berupa neraca dan laporan laba rugi. Ada beberapa rasio keuangan yang digunakan sebuah perusahaan (Kasmir,2010) yaitu :

1. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang jatuh tempo dalam jangka pendek.

$$CR = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya / kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Rasio Profitabilitas rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Rasio Aktivitas adalah rasio yang menunjukkan keefektifan sebuah perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. Rasio Pasar sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham.

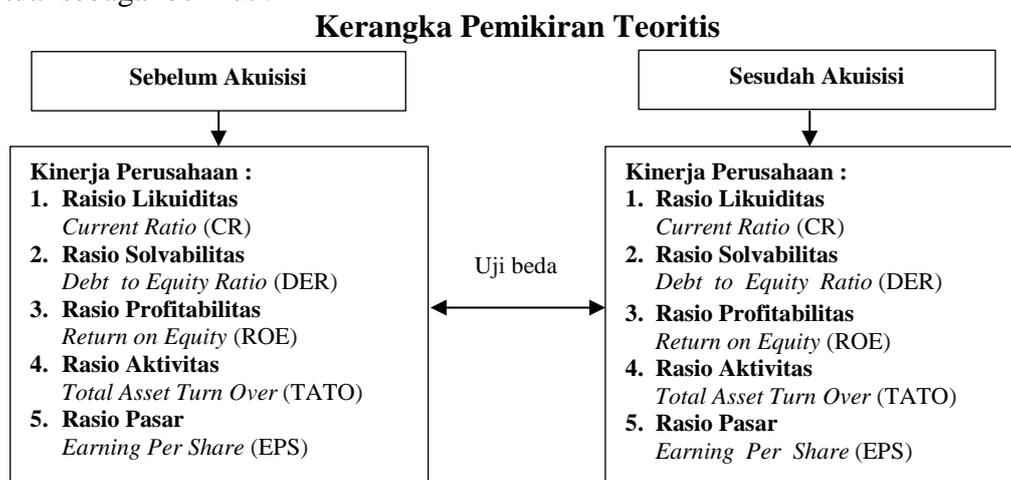
$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Biasa Beredar}}$$

### Akuisisi

Akuisisi berasal dari kata *acquisitio* (Latin) dan *acquisition* (Inggris), secara harfiah akuisisi mempunyai makna membeli atau mendapatkan sesuatu/objek yang telah dimiliki sebelumnya. Dalam terminologi bisnis, akuisisi dapat diartikan sebagai pengambilalihan kepemilikan atau pengendalian atas saham atau aset suatu perusahaan oleh perusahaan lain dan dalam peristiwa baik perusahaan pengambilalih atau yang diambil alih tetap eksis sebagai badan hukum yang terpisah (Moin, 2003). Pengertian lain dari akuisisi menurut Hitt (2002) adalah strategi perusahaan membeli hak untuk mengontrol kepemilikan terhadap perusahaan lain dengan tujuan untuk menggunakan kompetensi inti perusahaan itu secara efektif, dengan cara menjadikan perusahaan yang diakuisisi itu sebagai bagian dari bisnis dalam portofolio perusahaan yang mengakuisisi.

### Kerangka Konseptual

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka dibuatlah suatu susunan berupa kerangka konseptual sebagai berikut :



### Hipotesis

H<sub>0.1</sub> : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan menggunakan *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

H<sub>a.1</sub> : Terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan menggunakan *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

H<sub>0.2</sub> : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

H<sub>a.2</sub> : Terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

H<sub>0.3</sub> : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

- H<sub>a.3</sub> : Terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.
- H<sub>0.4</sub> : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.
- H<sub>a.4</sub> : Terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.
- H<sub>0.5</sub> : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan menggunakan *Earning Per Share* (EPS) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.
- H<sub>a.5</sub> : Terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan menggunakan *Earning Per Share* (EPS) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan akuisisi periode 2014-2016. Pemilihan lokasi atau tempat penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengunjungi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang telah mempublikasikan laporan keuangan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari-Februari 2021.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kepustakaan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang dikumpulkan yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersifat sekunder. Data pada penelitian ini berbentuk laporan keuangan yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan akuisisi, dan perusahaan tersebut mengumumkan aktivitas akuisisi mulai tahun 2014-2016. Teknik pengambilan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) terdapat 171 perusahaan yang melakukan akuisisi selama periode 2014-2016. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang melakukan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016, terdapat 156 perusahaan yang melakukan akuisisi tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 dan terdapat 5 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan auditan secara lengkap selama dua tahun berturut-turut sebelum akuisisi dan dua tahun berturut-turut sesudah akuisisi dengan periode berakhir per 31 Desember. Sampel yang dapat digunakan untuk penelitian ini sebanyak 10 perusahaan.

### Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu membandingkan periode kinerja perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi, dengan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan yaitu *paired sample t-test* untuk

data berdistribusi normal dan *wilcoxon signed rank test* untuk data yang tidak berdistribusi normal.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Deskriptif Sebelum Akuisisi

Analisis Deskriptif Statistik Sebelum Akuisisi					
Keterangan	Tahun	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	2011	0	1050,82	111,081	330,51751
	2012	0,01	1289,36	134,739	405,81
	2013	0,03	1236,44	140,264	386,52699
DER	2011	-0,26	170,49	20,974	52,7758
	2012	-0,32	77,63	10,777	23,82733
	2013	0,95	162,93	20,314	50,24713
ROE	2011	0,04	225,39	57,456	94,95588
	2012	0,07	222,86	38,979	76,2715
	2013	0,12	211,91	27,682	67,58198
TATO	2011	0,31	83,88	10,647	25,86401
	2012	0,08	55,15	6,711	17,10504
	2013	0,26	186,34	29,026	61,76838
EPS	2011	0	18760,7	1988,3	5896,72088
	2012	0	24889,7	2648,67	7819,78007
	2013	0	22415,7	2455,92	7023,78575

Sumber : Olahan Data Sekunder, 2021

### 2. Analisis Deskriptif Sesudah Akuisisi

Analisis Deskriptif Statistik Sesudah Akuisisi					
Keterangan	Tahun	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	2017	0,15	1116,35	190,522	405,3246
	2018	0,12	1156,73	156,479	370,21518
	2019	0,47	279,64	31,783	87,3031
DER	2017	1,12	85,55	11,344	26,13477
	2018	1,13	73,79	9,763	22,55036
	2019	0,34	427,72	45,482	134,33348
ROE	2017	0,12	201,24	27,456	65,07058
	2018	0,03	96312,1	9649,61	30450,1585
	2019	0,01	111402	11159,7	35221,6396
TATO	2017	0,22	205,18	23,125	64,12325
	2018	0,16	853,34	88,633	268,77725
	2019	0,19	239,02	44,723	91,87073
EPS	2017	0	4028,78	4307,59	12651,9077
	2018	0	12101,84	1460,27	3997,71843
	2019	0	14918,02	1627,34	4676,91179

Sumber : Olahan Data Sekunder, 2021

## Uji Normalitas

Uji Normalitas		
Keterangan		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7184,44245726
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	,336
	Negative	-,335
Test Statistic		,336
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100 <sup>c</sup>

Sumber : Olahan Data Primer, 2021

Diketahui bahwa nilai Asym.Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,100 maka dapat disimpulkan nilainya lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan pada penelitian ini ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian berdistribusi normal, dengan demikian analisis regresi linear berganda dapat dilaksanakan karena data telah berdistribusi normal.

## Pengujian Hipotesis

### 1. Perbedaan *Current Ratio* (CR) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016

Perbedaan *Current Ratio* (CR) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016

Keterangan	Sig	Alpha	Kesimpulan
CR sebelum akuisisi	0,962	0.05	Tidak Ada perbedaan
CR sesudah akuisisi			

Sumber : Olahan Data Primer, 2021

**2. Perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016**

Perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016

Keterangan	Sig	Alpha	Kesimpulan
DER sebelum akuisisi	0,611	0.05	Tidak Ada perbedaan
DER sesudah akuisisi			

Sumber : Olahan Data Primer, 2021

**3. Perbedaan *Return On Equity* (ROE) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016**

Perbedaan *Return On Equity* (ROE) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016

Keterangan	Sig	Alpha	Kesimpulan
ROE sebelum akuisisi	0,163	0.05	Tidak Ada perbedaan
ROE sesudah akuisisi			

Sumber :Olahan Data Primer, 2021

**4. Perbedaan *Total Assets Turn Over* (TATO) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016**

Perbedaan *Total Assets Turn Over* (TATO) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016

Keterangan	Sig	Alpha	Kesimpulan
TATO sebelum akuisisi	0,185	0.05	Tidak Ada perbedaan
TATO sesudah akuisisi			

Sumber :Olahan Data Primer, 2021

**5. Perbedaan *Earning Per Share* (EPS) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016**

Perbedaan *Earning Per Share* (EPS) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016

Keterangan	Sig	Alpha	Kesimpulan
EPS sebelum akuisisi	0,952	0.05	Tidak Ada perbedaan
EPS sesudah akuisisi			

Sumber :Olahan Data Primer, 2021

**PEMBAHASAN**

**a. Perbedaan *Current Ratio* (CR) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji T test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,962 sedangkan didalam melakukan pengujian digunakan tingkat kesalahan atau alpha 0.05. Dari pengujian terlihat bahwa nilai signifikan  $0.962 > \alpha 0.05$  maka  $H_0$  di diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi, dikarenakan berdasarkan data penelitian yang diperoleh persebaran hutang lancar dan aktiva lancar perusahaan relatif konstan meskipun sudah dilakukan akuisisi, dan tidak ada peningkatan atau penurunan secara signifikan pada periode sebelum dan sesudah perusahaan melakukan akuisisi.

Hal ini terlihat pada perubahan nilai *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada penelitian ini yang relatif kecil, sehingga tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sesudah akuisisi dikarenakan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak mengalami perbedaan yang signifikan dari sebelum perusahaan melakukan akuisisi. Seharusnya dengan dilakukan akuisisi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin baik jika hasilnya ada perbedaan yang signifikan namun karena hasilnya tidak ada perbedaan yang signifikan sesudah akuisisi berarti bisa dikatakan bahwa tujuan akuisisi untuk mencapai sinergi belum tercapai.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Cahyarini (2017) tidak terdapat perbedaan *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan Merger dan Pengakuisisi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *Current Ratio* (CR) menunjukkan tingkat keamanan jangka pendek atau kemampuan perusahaan membayar hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar (Riyanto, 2011). Pada penelitian yang dilakukan oleh Rathih & Sari (2013) dan Rosyandy (2013) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak mengalami perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah akuisisi. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Kharism (2009) dan Fathun (2015) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi.

#### **b. Perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji T test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,611 sedangkan didalam melakukan pengujian digunakan tingkat kesalahan atau alpha 0.05. Dari pengujian terlihat bahwa nilai signifikan  $0.611 > \alpha 0.05$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi, dikarenakan berdasarkan data penelitian yang diperoleh total hutang dan ekuitas perusahaan relatif konstan meskipun sudah dilakukan akuisisi, dan tidak ada peningkatan atau penurunan secara signifikan pada periode sebelum dan sesudah perusahaan melakukan akuisisi.

Hal ini terlihat pada perubahan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada penelitian ini yang relatif kecil, sehingga tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sesudah akuisisi dikarenakan kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya tidak mengalami perbedaan yang signifikan dari sebelum perusahaan melakukan akuisisi. Seharusnya dengan dilakukan akuisisi diharapkan dapat dicapai sinergi sehingga perusahaan mampu melunasi utangnya. Namun karena hasilnya tidak ada perbedaan yang signifikan sesudah akuisisi berarti bisa dikatakan bahwa akuisisi untuk belum memberikan peningkatan pada kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Cahyarini (2017) tidak terdapat perbedaan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan Merger dan Pengakuisisi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2017) dan menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah akuisisi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Aprilia *et al* (2013) menunjukkan hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mengalami perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah akuisisi.

#### **c. Perbedaan *Return On Equity* (ROE) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji T test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,163 sedangkan didalam melakukan pengujian digunakan tingkat kesalahan atau alpha 0.05.

Dari pengujian terlihat bahwa nilai signifikan  $0.163 > \alpha 0.05$  maka  $H_0$  di diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi, dikarenakan berdasarkan data penelitian yang diperoleh ekuitas dan total aset perusahaan relatif konstan meskipun sudah dilakukan akuisisi, dan tidak ada peningkatan atau penurunan secara signifikan pada periode sebelum dan sesudah perusahaan melakukan akuisisi.

Hal ini terlihat pada perubahan nilai *Return on Equity* (ROE) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada penelitian ini yang relatif kecil, sehingga tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sesudah akuisisi dikarenakan pihak perusahaan kurang mampu mengoptimalkan penggunaan keseluruhan aktivayang bertambah besar sehingga tingkat pengembalian yang diharapkan tidak meningkat secara signifikan. Seharusnya dengan dilakukan akuisisi diharapkan dapat dicapai sinergi sehingga perusahaan mampu meningkatkan laba perusahaan. Namun karena hasilnya tidak ada perbedaan yang signifikan sesudah akuisisi berarti bisa dikatakan bahwa akuisisi belum memberikan peningkatan pada kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Cahyarini (2017) tidak terdapat perbedaan *Return On Equity* (ROE) sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan Merger dan Pengakuisisi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014. Dalam penelitiannya Faranita Fitriasari (2016) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan ROE antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar BEI periode 2011-2013. Berbeda dengan hasil penelitian Faranita Fitriasari (2016) Eri Wahyu Danto Kharisma (2012) dan Wahyu Hadi Kuncoro (2014) mendapatkan hasil bahwa tidak terjadi perbedaan yang signifikan pada *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan pada periode sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi.

#### **d. Perbedaan *Total Assets Turn Over* (TATO) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji T test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,185 sedangkan didalam melakukan pengujian digunakan tingkat kesalahan atau  $\alpha 0.05$ . Dari pengujian terlihat bahwa nilai signifikan  $0.185 > \alpha 0.05$  maka  $H_0$  di diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Total Assets Turn Over* (TATO) sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio aktivitas yang diproksikan dengan *Total Asset Turn Over* (TATO) perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi, dikarenakan berdasarkan data penelitian yang diperoleh penjualan dan total aset perusahaan relatif konstan meskipun sudah dilakukan akuisisi, dan tidak ada peningkatan atau penurunan secara signifikan pada periode sebelum dan sesudah perusahaan melakukan akuisisi.

Hal ini terlihat pada perubahan nilai *Total Asset Turn Over* (TATO) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada penelitian ini yang relatif kecil, sehingga tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sesudah akuisisi dikarenakan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset-aset perusahaan kurang efektif dan efisien. Seharusnya dengan dilakukan akuisisi kemampuan perusahaan untuk mengelola asetnya semakin baik. Namun karena hasilnya tidak ada perbedaan yang signifikan sesudah akuisisi berarti bisa dikatakan bahwa proses akuisisi belum menciptakan sinergi yang diharapkan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah (2020), hasil penelitian ditemukan tidak terdapat perbedaan *Total Assets Turn Over* (TATO) sebelum dan sesudah akuisisi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rathih & Sari (2013), Kharism

(2009), Aprilita *et al* (2013) menunjukkan hasil bahwa *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak mengalami perbedaan secara signifikan sebelum dan sesudah akuisisi. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Fathun (2015) menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan pada rasio *Total Asset Turn Over* (TATO).

e. **Perbedaan *Earning Per Share* (EPS) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016**

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji T test diperoleh nilai signifikan sebesar 0,952 sedangkan didalam melakukan pengujian digunakan tingkat kesalahan atau alpha 0.05. Dari pengujian terlihat bahwa nilai signifikan  $0.952 > \alpha 0.05$  maka  $H_0$  di diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan *Earning Per Share* (EPS) sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio pasar yang diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS) perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi, dikarenakan berdasarkan data penelitian yang diperoleh laba bersih dan jumlah saham beredar relatif konstan meskipun sudah dilakukan akuisisi, dan tidak ada peningkatan atau penurunan secara signifikan pada periode sebelum dan sesudah perusahaan melakukan akuisisi.

Hal ini terlihat pada perubahan nilai *Earning Per Share* (EPS) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada penelitian ini yang relatif kecil, sehingga tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sesudah akuisisi dikarenakan kemampuan manajemen perusahaan tidak mampu memberikan keuntungan kepada para pemegang saham. Seharusnya dengan dilakukan akuisisi perusahaan mampu memberikan keuntungan kepada para pemegang saham biasa. Namun karena hasilnya tidak ada perbedaan yang signifikan sesudah akuisisi berarti bisa dikatakan bahwa proses akuisisi belum menciptakan sinergi yang diharapkan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Renitha Dia Arumsari (2020) tidak terdapat perbedaan *Earning Per Share* (EPS) sebelum dan sesudah akuisisi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kharism (2009), Rathih & Sari (2013) semuanya menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) mengalami perbedaan yang signifikan dan sesudah akuisisi. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Aprilia *et al* (2013) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) tidak mengalami perbedaan sebelum dan sesudah akuisisi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dilihat dari rasio keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Earning Per Share* (EPS). Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio likuiditas perusahaan yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
2. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio solvabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
3. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

4. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio aktivitas perusahaan yang diprosikan dengan *Total Asset Turn Over* (TATO) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
5. Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rasio pasar perusahaan yang diprosikan dengan *Earning Per Share* (EPS) sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

### Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Bagi investor sebaiknya melakukan pertimbangan dan berhati-hati dalam menyikapi kegiatan akuisisi karena belum dapat dipastikan bahwa akuisisi dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambahkan jumlah sampel dengan memperpanjang periode pengamatan penelitian sehingga *range* data yang diolah lebih mewakili perbedaan yang didapat setelah perusahaan memutuskan untuk mengakuisisi perusahaan lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Mikha Widiyanto. 2013. *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo
- Bastian, Indra, & Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Buku Dua, Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F. Eugene., dan Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management)*, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto John Willey: Thomson South Western.
- Brealey, RA Myers, S.C. dan Marcus A.J. 1999. *Fundamentals of Corporate Finance*. Edisi Kedua. Irwin Mcgraw-Hill: Boston.
- David. 2009. *Manajemen Strategis*. Salemba Empat: Jakarta.
- Endur, D.A., & Kara, E. 2014. Analyzing The Effects Od Corporate Social Responsibility Level On The Financial Performance Of Companies: An Aplication On Bist Corporate Governance Index Included Companies. *Journal of Management Economics and Business Vol 10 No 23 ISSN: 2147-9194*.
- Fitriasari, Faranita. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Terhadap Manajemen Entrenchment (Studi Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gitman, Lawrence. 2006. *Principles of Managerial Finance, seventeenth edition*. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IPM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Press: Jakarta.
- Hitt, M.A., 2002. *Merger dan Akuisisi: Panduan Bagi Para Pemegang Saham Untuk Meraih Laba*. Terjemahan, Cetakan Pertama, Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 1998. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir, 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Martono, Raditiya Adi. 2016. *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Melakukan Merger dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Moin, Abdul. 2003. *Merger, Akuisisi, dan Divestasi*. Jilid1. Yogyakarta: Ekonisia.
- Nugroho, Muhammad Aji. 2010. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi, Periode 2002-2003)*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ronnie H. Rusli. 1992. "Konsolidasi atau Akuisisi Yang Terjadi Di Dalam Kelompok Bisnis Di Indonesia". *Usahawan*, No. 8 TH XXI Agustus. Jakarta.
- Sartono, Agus. 2008. *Lusia. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, S. 2010. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sudarsanan, P.S. 2009. *The Essence of Mergers and Acquisitions*. Jilid 1. Edisi 2. Andi. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syafri, Harahap. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Utari, Dewi, dkk. 2014. *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori Dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.